

Pada periode 2 nilai tukar yang keluar dapat dilihat pada tabel 4.31 berikut ini

Tabel 4.31 Nilai Tukar Periode 2

Bulan	Kurs (Rp)
13	9,074
14	9,015
15	9,096
16	8,923
17	9,247
18	9,218
19	8,941
20	8,681
21	9,818
22	8,520
23	8,891
24	8,925

Penjelasan :

Prediksi nilai hedging pada periode 2 berkisar antara Rp. 8.520,00 sampai dengan Rp. 9.818,00.

Untuk mendapatkan nilai NPV pada periode 2 akan digunakan nilai BV_6 (tahun 2009) sebesar Rp. 2.516.531.702,00 dan (k) sebesar 16 % maka dengan rumus NPV yang sama akan kita dapatkan ketika :

- Perusahaan mematok pada nilai hedging terendah (Rp. 8.520,00) maka nilai NICF sebesar Rp. 4.387.566.957,00 dan hasil nilai NPV sebesar Rp.1.265.853.605,00

- Perusahaan mematok pada nilai hedging Rp. 8.723,00 maka nilai NICF sebesar Rp. 2.459.409.848,00 dan akan menghasilkan nilai NPV paling rendah sebelum bernilai negatif pada periode tersebut yaitu sebesar Rp.996.312,00
- Perusahaan mematok pada nilai hedging tertinggi (Rp. 9.654,00) maka nilai NICF sebesar Rp. 1.194.420.115,00 dan hasil nilai NPV sebesar negatif (-) Rp.1.089.512.078,00

Perusahaan dapat melakukan hedging pada posisi minimal yang masih bisa memberikan keuntungan dengan melihat batasan nilai NPV terendah sebelum bernilai negatif (-) yaitu pada nilai kurs Rp. 8.723,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.38 berikut ini.

Tabel 4.38 Batasan Nilai Hedging Periode 5

Periode	Kurs (Rp)	NICF (Rp)	NPV (Rp)
5	8,481	2,788,225,654	284,458,214
	8,600	2,626,535,237	145,069,923
	8,723	2,459,409,848	996,312
	8,794	2,438,051,105	175,018
	9,200	1,811,289,437	-557,728,180
	9,654	1,194,420,115	-1,089,512,078

Untuk mendapatkan nilai NPV tiap periode maka kita perlu mengetahui nilai investasi dan tingkat pengembalian yang diisyaratkan pada tiap periodenya terlebih dahulu. Nilai investasi pada tiap-tiap periode didapatkan dengan rumus depresiasi menggunakan metode *straight line* dengan asumsi tidak ada nilai sisa pada akhir periode produksi susu bubuk LACTONA ini yang memiliki umur ekonomis 25 tahun. Prediksi nilai hedging ini akan dilakukan mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2012. Sedangkan tingkat pengembalian yang diisyaratkan didapatkan dari data historis suku bunga pinjaman dengan mengambil nilai terbesarnya dikarenakan perusahaan ingin mengambil tingkat risiko yang tertinggi.

Dengan nilai investasi awal pada produksi susu bubuk LACTONA ini sebesar Rp. 3.311.225.924,00 dan biaya depresiasi pada tiap tahunnya sebesar Rp. 132.449.037,00 maka menggunakan rumus depresiasi dengan metode *straight line* dapat diketahui nilai investasinya pada tahun 2008 sampai tahun 2012 sebesar :

Pada tahun 2008 : Rp. 2.648.980.739,00

Pada tahun 2009 : Rp. 2.516.531.702,00

Pada tahun 2010 : Rp. 2.384.082.665,00

Pada tahun 2011 : Rp. 2.251.633.628,00

Pada tahun 2012 : Rp. 2.119.184.591,00

Sedangkan untuk tingkat pengembalian yang diisyaratkan sebesar 16%.

Untuk mendapatkan batasan nilai NPV terendah tiap periode akan dilakukan coba-coba dengan menggunakan nilai hedging yang berada diantara range posisi terendah dan posisi tertinggi pada periode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., 2005. *Managing Foreign Exchange Risk Among Ghanaian firms*, The Journal of Risk Finance, Vol 6 No. 4, pp 306- 318.
- Arif, S., 2007. *Aplikasi Sistem Dinamis untuk Analisis dan Perancangan Modal Kerja dalam Upaya Memajukan UMKM di Wilayah Kabupaten Sleman.*, Tugas Akhir, FTI, UII, Jogjakarta.
- Batuparan, D. S., 2001. *Kerangka Kerja Risk Management*, Edisi 5, BEI News, Tahun II, Maret -- April.
- Brigham, E.F., Houston, J.F., 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jilid 1 : Edisi 10*. Jakarta : Salemba Empat.
- Clemen, R.T., 2001. *Making Hard Decisions with Decision Tools*. Duxbury : Thomson Learning.
- Djohanputro, B., 2006. *Manajemen Resiko Korporat Terintegrasi*. Jakarta : PPM.
- Evans, J.R., Olson, D.L ., 2002. *Introduction to Simulation and Risk Analysis, 2nd edition*, NJ : Prentice Hall.
- Fauzy, A., 2001. *Statistik Industri I*. Yogyakarta : UII Press.
- Faisal, M., 2001. *Manajemen Keuangan Internasional ; Manajemen Resiko Nilai Tukar. Edisi 1*. Jakarta : Salemba Empat.

Gunarta, I.K., 2006. *Analisis Resiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Pada Pembangunan Pabrik Semen Baru dengan Menggunakan Simulasi Monte Carlo* Studi Kasus : PT. Semen X. Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.

Hanafi, M.M., 2006. *Manajemen Resiko*. Jogjakarta : UPP, STIM, YKPN.

Laboratorium Simulasi Sistem Industri dan Manajemen Bisnis, 2006. *Modul Praktikum Simulasi Monte Carlo*. Teknik Industri, FTI, UII, Jogjakarta.

Madura, J., 2006. *International Corporate Finance, 8th edition*. Jakarta : Salemba Empat.

Scott, J.D.F., Petty, J.W., Keown, A.J., 1998. *Foundation of Finance “ The Logic and Practice Management “*, 2nd edition : Prentice Hall.

Smith, D.J., 1994. *Incorporating Risk into Capital Budgeting Decisions Using Simulation*, Management Decision Vol. 32 No. 9, 1994, pp 20-26.

Suharto, I., 2002. *Manajemen Proyek Industri*. Surabaya : Erlangga.

Standards Australia ,1999. *Risk Management AS/NZS 4360:1999*. Standards Association of Australia, Strathfield NSW

Verdiyana, R., 2006. *Variabel-variabel yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.*, Tugas Akhir, FE, UII, Jogjakarta.

Walpole, Ronald E., 1986. *Ilmu Peluang dan Statistik untuk Insinyur dan Ilmuwan*. Bandung : Penerbit ITB.

Internet Source :

<[http://en.wikipedia.org/wiki/Hedge_\(finance\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Hedge_(finance))> accessed 02 Mei 2008.